

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan aspek teknis dan pada usaha perbibitan sapi potong Nasmalin Nagari Salimpauang Kecamatan Salimpauang Kabupaten Tanah Datar telah terlaksana sangat baik dan mencapai angka 96%. 4% yang belum terpenuhi diantaranya merupakan pencatatan atau recording dalam kegiatan usaha perbibitan sapi potong ini perlu dilakukan perbaikan dalam manajemen pembukuan dan data ternak sehingga kedepannya dapat menjadi arsip dan pedoman dalam pengembangan skala usaha.
2. Performa reproduksi pada usaha perbibitan sapi potong Nasmalin Nagari Salimpauang Kecamatan Salimpauang Kabupaten Tanah Datar Angka kelahiran 41.66 % dan tidak ada angka kematian, dan angka calving interval 12 bulan 8 hari pada sapi yang dipelihara oleh usaha perbibitan sapi potoang Nasmalin di Nagari Salimpauang Kecamatan Salimpauang Kabupaten Tanah Datar.
- 1.2. Besarnya pendapatan yang diperoleh usaha perbibitan sapi potong Nasmalin di Nagari Salimpauang Kecamatan Salimpauang Kabupaten Tanah Datar dengan skala pemeliharaan 65 ekor sapi dalam satu tahun sebesar pendapatan yang diperoleh dari usaha perbibitan yang dijalankan adalah sebesar Rp 285.444.150,- selama periode satu tahun, atau Rp 22.676.283,3 per bulan, atau Rp 348.865,90/ekor/bln.



## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan:

1. Usaha pembibitan sapi Nasmalin di Kenagarian Salimpauang Kecamatan Salimpauang Kabupaten Tanah Datar meningkatkan dan memperhatikan pengoptimalan dalam aspek reproduksi khususnya dalam calving interval. Diharapkan jarak kelahiran anak dapat mencapai skala optimum.
2. Usaha pembibitan sapi potong ini dapat mengembangkan skala usaha peternakannya dalam skala perusahaan dan memperbaiki manajemen pembukuan dan data ternak sehingga kedepannya dapat menjadi arsip dan pedoman dalam pengembangan skala yang lebih besar.

